

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Penyelenggaraan upaya kesehatan membutuhkan sumber daya kesehatan termasuk tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan (Depkes RI, 2009). Dalam mewujudkan upaya kesehatan itu, maka dibentuklah Sistem Kesehatan Nasional.

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Kesehatan bukan hanya dibangun oleh masyarakat namun juga harus didukung oleh negara untuk menyediakan sarana prasarana dalam penunjang pelayanan kesehatan. Negara memiliki tujuan agar kesehatan masyarakat merata, bermutu, dan berkeadilan melalui Departemen Kesehatan Republik Indonesia (PerPres, 2012).

Dinas Kesehatan berupaya mengadakan pelayanan kesehatan klinis, kesehatan masyarakat, kesehatan gawat darurat dan bencana, pemasaran sosial dan sistem informasi kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sistem manajemen mutu kesehatan, perencanaan kesehatan, pembiayaan kesehatan serta jaringan pelayanan kesehatan yang berwawasan lingkungan. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur membantu Dinas Kesehatan Republik Indonesia untuk menciptakan dan menjaga mutu kesehatan

masyarakat di wilayah Jawa Timur. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki visi yaitu “Masyarakat Jawa Timur untuk Hidup Sehat”. Perwujudan visi tersebut diharapkan masyarakat menyadari dan mampu untuk mengenali, mencegah dan mengatasi permasalahan kesehatan yang dihadapi. Dalam rangka menyukseskan visi dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya, salah satunya adalah peran dari Apoteker.

Peran serta Apoteker diperlukan dalam mewujudkan upaya kesehatan yang bermutu dan berguna terutama dalam pengelolaan obat di masyarakat. Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya memiliki visi “menjadi Program Studi Profesi Apoteker yang menghasilkan lulusan berdaya saing dan kompeten di bidang kefarmasian yang dilandasi oleh semangat pelayanan dan pengabdian kepada keluhuran martabat manusia”. Dalam rangka mempersiapkan Apoteker yang berdaya saing dan kompeten, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA), yang dilaksanakan pada tanggal 2-5 Desember 2019.

## **1.2. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya praktek kerja Profesi Apoteker di Dinas Kesehatan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi, dan tanggung jawab Apoteker.

2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.
3. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja.

### **1.3. Manfaat**

Manfaat dilaksanakannya praktek kerja Profesi Apoteker di Dinas Kesehatan Jawa Timur adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian.
3. Meningkatkan rasa percaya diri saat menjadi Apoteker yang professional.